

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil *literature review*, bahwa 8 dari 10 artikel menunjukkan ada hubungan antara perilaku vulva hygiene dengan kejadian *fluor albus* atau keputihan, dan 2 artikel menyatakan tidak ada hubungan karena fluor albus disebabkan karena infeksi oleh virus, jamur, bakteri, tumor, dan benda asing yang ada di dalam vagina.

1. Perilaku vulva hygiene yang baik, yaitu membersihkan vagina dengan air yang bersih, dilakukan dengan arah dari depan ke belakang, dan menjaga vagina dalam keadaan kering, mencukur sebagian rambut vagina, mengganti celana dalam minimal 2x sehari.
2. Perilaku vulva hygiene yang tidak baik yaitu underwear atau pembalut atau pantyliner yang tidak segera diganti (lembab), tidak menggunakan celana dalam yang bersih dan kering, terbuat dari bahan katun dan tidak ketat, membersihkan vagina dengan sabun mandi atau produk feminis, tidak membasuh vagina dari arah depan ke belakang.

B. Saran

1. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Diharapkan FIKES sebagai perguruan tinggi dalam menjalankan catur dharmanya dapat menyampaikan informasi berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan kesehatan

terutama pada remaja putri berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan karena perilaku vulva hygiene yang baik akan mencegah terjadinya masalah kesehatan reproduksi perempuan salah satunya keputihan.

2. Bagi Profesi Perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang perilaku vulva hygiene yang baik dan benar dengan meningkatkan kunjungan ke sekolah menengah pertama (SMP) atau sekolah menengah ke atas (SMA) dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah yang kegiatannya dapat dilakukan secara rutin dengan topik tentang kesehatan reproduksi pada remaja

3. Bagi Remaja

Diharapkan para remaja dapat berperilaku Kesehatan yang baik terutama vulva hygiene untuk mencegah terjadinya flour albus.